

Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>

Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 7 (1), Mei 2024

Finka Yuhani Yusup, Encep Sudirjo, Aam Ali Rahman

Pengaruh Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Passing dalam Permainan Futsal

Finka Yuhani Yusup¹, Encep Sudirjo^{2*}, Aam Ali Rahman³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia.

*E-mail: encepsudirjo@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya teknik dasar passing dan beberapa kesalahan passing yang sering dilakukan, mulai dari mengumpan bola yang tidak tepat hingga bola mudah direbut oleh lawan. Selain itu siswa melakukan passing tidak dengan menggunakan tenaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experiment* dan menggunakan desain penelitian *one Group Pre-test* dan *Post-test* design untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang diambil sebanyak 20 orang. Menggunakan test passing ke tembok sebagai instrumen dalam penelitian. Hasil dari pengolahan data uji normalitas yang dilakukan menghasilkan signifikan pretest sebesar 0,797 sedangkan posttest sebesar 0,755. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa uji normalitas terdistribusi normal, karena signifikansi $> 0,005$. Kemudian dilakukan uji homogenitas yang dilakukan menghasilkan signifikan 0,276. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa uji homogenitas bersifat homogen. Kemudian dilakukan uji *Paired Sampel T-test* untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dengan nilai sebesar 0,000. Maka, dapat dikatatkan memiliki pengaruh karena $< 0,005$. Penelitian ini menemukan bahwa skor rata-rata tes passing akhir (setelah menggunakan Metode *Drill*) lebih tinggi daripada tes awal. Hal ini menunjukkan bahwa Metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan passing bola futsal pada siswa ekstrakurikuler di salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Situraja.

Kata Kunci: Futsal, Keterampilan Passing, Metode *Drill*.

The Effect of the Drill Method to Improve Passing Skills in Futsal Games

Abstract

This research is motivated by the low level of basic passing techniques and several common passing mistakes, ranging from inaccurate passing to the ball being easily intercepted by opponents. In addition, students do not use power when passing. This research aims to determine the drill method's effect on futsal passing skills. This research uses a quantitative method with a pre-experimental approach and a one-group pre-test and post-test design to determine the difference before and after a specific treatment is given. The sample used in this research was determined using purposive sampling, and the sample size was 20 people. A wall passing test was used as the research instrument. The normality test results showed a significance value of 0.797 for the pre-test and 0.755 for the post-test. These data indicate that the normality test is generally distributed because the significance value is > 0.005 . A homogeneity test was then carried out, which resulted in a significance value of 0.276. This data indicates that the homogeneity test is homogeneous. A paired sample t-test was then conducted to determine the effect, which resulted in a value of 0.000. Therefore, there is an effect because it is < 0.005 . This study found that the average score of the final passing test (after using the Drill Method) was higher than the initial test. This indicates that the Drill Method can improve the futsal passing skills of extracurricular students at one of the elementary schools in Situraja.

Keywords: *Futsal, Passing Skills, Drill Method.*

PENDAHULUAN

Saat ini olahraga sebagai salah satu gaya hidup remaja di Indonesia, bahkan sebagai untuk meraih kesuksesan di masa depan, salah satunya adalah olahraga futsal. Olahraga adalah serangkaian gerak tubuh yang dilakukan secara berkesinambungan dan terencana. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kemampuan gerak setiap orang. Olahraga juga berperan penting dalam menjaga kesehatan fisik, sehingga memungkinkan seseorang untuk bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari. Melalui olahraga, tubuh dapat terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, olahraga memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan (Rizki & Praniata, 2019).

Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari di kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa, bahkan saat ini futsal sedang populer di kalangan wanita. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari permainan futsal itu sendiri yaitu memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya (Wirawan, 2017). Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan memiliki banyak peminat mulai dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Hal ini ditandai munculnya banyak klub-klub futsal yang baru, dan klub-klub futsal sekarang tidak hanya bermunculan di kota-kota besar bahkan sampai ke desa-desa. Beberapa kejuaraan atau perlombaan futsal baik umum maupun antar sekolah diadakan. Banyak sekolah yang akhirnya menyikapi keadaan ini dengan mengadakan ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi siswa yang tertarik dengan kegiatan tersebut untuk meraih kesuksesan (Husyaeri dkk., 2022).

Permainan futsal berbeda dengan sepakbola, biasanya futsal dimainkan di area *indoor*. Dari segi lapangan dan bola pun berbeda, futsal mempunyai ukuran yang lebih kecil dari sepakbola (Novianda dkk., 2014). Futsal adalah olahraga tim yang populer saat ini dan bahkan telah ditetapkan sebagai olahraga nasional di setiap negara. Peningkatan pesat futsal dapat dikaitkan dengan karakteristiknya, yang memungkinkan pemain untuk secara bebas menunjukkan keterampilan mereka sambil tetap mengikuti aturan permainan.

Sedangkan Menurut Lhaksana, (2011) Berbeda dengan sepak bola yang dimainkan oleh sebelas pemain setiap tim, futsal hanya menggunakan lima pemain per tim. Ukuran lapangan dan bola futsal pun lebih kecil dibandingkan dengan yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput. Aturan permainannya pun berbeda dengan sepak bola. FIFA telah membuat aturan permainan futsal dengan sangat ketat untuk memastikan *fair play* dan sekaligus untuk mencegah cedera yang dapat terjadi. Hal ini dikarenakan lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukanlah lapangan rumput, melainkan terbuat dari kayu, karet, atau plastik. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakannya yang cepat. Berbeda dengan sepak bola, dalam futsal jumlah gol yang tercipta biasanya jauh lebih banyak.

Permainan futsal juga memiliki teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain, seperti *passing, control, dribbling, shooting, dan chipping*. Pemain futsal profesional harus memiliki kemampuan yang luar biasa. Mereka juga perlu mempelajari teknik bermain futsal yang baik dan benar. Ini sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bermain futsal mereka (Hidayat & Rusdiana, 2018).

Pemain futsal harus terampil dalam mengoper bola. Keakuratan dalam mengoper bola dengan baik, hati-hati, dan tepat sasaran memudahkan dalam mencetak gol ke gawang (Fahrizqi, 2018). Tujuan dari *passing* adalah memberikan atau mengoper bola kepada teman. Dalam bermain futsal, *passing* yang baik dan akurat sangat penting karena dengan mempelajari teknik ini akan memudahkan rekan satu tim kita dalam menerima bola. Untuk menguasai *passing*, gerakan harus dikuasai agar dapat mencapai hasil yang diinginkan (Hamzah & Hadiana, 2018). Menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya teknik dasar *passing* adalah hal yang perlu dikuasai dan sangat mendasar dalam permainan futsal, jika teknik *passing* tidak dikuasai dengan baik bagaimana sebuah tim dapat melakukan strategi permainannya.

Teknik *passing* pada permainan futsal merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dengan baik oleh pemain futsal dengan *passing* yang baik akan menghasilkan permainan yang menarik dalam sebuah tim. Menurut Narlan & Juniar, (2017) *Passing* merupakan teknik futsal yang perlu dikuasai bagi semua pemain. Lapangan yang datar dan luas lapangan yang terbatas memerlukan keterampilan *passing* yang baik karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain. Pasalnya, hampir semua permainan futsal mengandalkan *passing*.

Menurut Hamzah & Hadiana, (2018) *Passing* tujuannya adalah memberi atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat diperlukan dalam bermain futsal karena mempelajari teknik ini akan memudahkan rekan satu tim menerima bola. Pada teknik *passing* futsal ketepatan dan kecepatan sangat berpengaruh besar, karena jika pemain tidak dapat melakukan *passing* dengan baik maka bola akan sangat mudah direbut oleh lawan sehingga dapat menghambat efektifitas permainan dan sangat sulit untuk menciptakan goal.

Futsal membutuhkan kemampuan teknik *passing* yang baik. *Passing* dalam futsal dilakukan dengan aksi yang tepat dan efektif, yang menuntut kemampuan teknik yang baik. Kemampuan *passing* dalam futsal sangat memengaruhi performa tim, karena ini menentukan kemampuan tim dalam membangun serangan, mengatur permainan, dan mencetak gol (Syafaruddin, 2019). Menurut Wirawan, (2017) Futsal juga memiliki beberapa gaya *passing* khusus, seperti *passing* dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. *Passing* dengan kaki bagian dalam adalah teknik yang paling umum. *Passing* dengan kaki bagian luar adalah teknik yang dilakukan menggunakan punggung kaki, namun membutuhkan akurasi dan stabilitas yang tinggi.

Metode *drill* menekankan pembelajaran melalui latihan-latihan yang sudah jadi untuk keterampilan. Teknik pembelajaran ini memfokuskan pada penguasaan kemampuan peserta didik sehingga mereka dapat langsung siap dengan pengetahuan yang mereka miliki (Tambak, 2016).

Menurut Hulfian, (2017) Strategi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Pendekatan apapun yang digunakan oleh pelatih harus mengikuti standar latihan yang sudah ada, khususnya prinsip-prinsip latihan dan tujuan utama dalam pelatihan. Salah satu dari berbagai metode latihan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar futsal adalah metode *drill*. *Drill* adalah metode latihan seperti permainan yang dilakukan berulang-ulang untuk meningkatkan hasil dan mengembangkan keterampilan tertentu. Metode *drill* melibatkan siswa untuk berulang kali melakukan gerakan sesuai dengan instruksi guru atau pelatih. Pengulangan gerakan ini bertujuan untuk mencapai otomatisasi gerak (Artha, 2021).

Dari kesimpulan di atas adalah Metode *drill* adalah metode pengajaran yang melibatkan latihan berulang untuk meningkatkan performa. Metode ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan melalui latihan yang berulang-ulang. Metode *drill* digunakan dalam semua jenis permainan futsal untuk mencapai skor yang tinggi. Ini juga dianggap sebagai metode latihan yang efektif dalam mengatasi bias-bias tertentu. Metode *drill* digunakan dalam proses pelatihan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan proses belajar, untuk menghindari perhatian yang tidak perlu, dan untuk membuat perilaku pemain menjadi otomatis.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan berfungsi untuk membantu pengembangan kemampuan, perhatian, dan bakat peserta didik (Wibowo, 2015). Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran dan layanan konseling yang membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan perhatian mereka melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan wewenang di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri memiliki berbagai kategori, yaitu olahraga, bela diri, seni, kesehatan, dan ilmiah.

Menurut Almeida dkk., (2016) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar, yang dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang telah luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa berbagai macam bentuk, seperti kepramukaan, usaha kegiatan sekolah, palang merah remaja, olahraga prestasi, koperasi dan tabungan sekolah, keagamaan, dan lain-lain.

Secara khusus, kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan latihan untuk cabang olahraga tertentu yang difasilitasi oleh sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya ditunjuk oleh sekolah, misalnya

guru penjaskes atau guru lainnya. Sementara itu, pelatih bisa berasal dari guru sekolah itu sendiri atau dari pihak luar sekolah yang kompeten di bidangnya.

Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan berfungsi untuk membantu pengembangan kemampuan, perhatian, dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran dan layanan konseling yang membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan perhatian mereka melalui kegiatan-kegiatan diselenggarakan secara khusus oleh guru atau tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki olahraga, bela diri, seni, kesehatan, dan ilmiah.

Gerak dasar futsal sebaiknya dipelajari sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan naluri untuk teknik-teknik dasar futsal melalui latihan yang berulang. Metode drill dapat diterapkan pada semua gerak dasar permainan futsal. Metode drill adalah strategi latihan berulang atau berkelanjutan untuk kemampuan gerak. Berbeda dengan metode lainnya, metode *drill* harus dilakukan di setiap sesi latihan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran menggunakan metode *drill* sangat bermanfaat, karena model pembelajaran ini menekankan pada pergerakan yang terus-menerus. Metode *drill* yang juga dikenal sebagai metode *training*, merupakan cara yang efektif untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (A. Hamid dkk., 2014).

Menurut Nakamura dkk., (2015) Keunggulan metode *drill*: 1) Pembentukan kebiasaan dengan cara ini akan meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaksanaannya. 2) Kebiasaan yang terbentuk tidak memerlukan banyak perhatian untuk dilakukan. 3) Pembentukan kebiasaan membuat gerakan menjadi otomatis. Dalam proses pembinaan olahraga, metode *drill* cocok untuk melatih teknik-teknik olahraga tertentu. Sama seperti dalam proses latihan olahraga, metode *drill* efektif untuk melatih dan mengasah teknik olahraga tertentu.

Penelitian mengenai kemampuan metode *drill* terhadap kemampuan dasar futsal dilakukan oleh beberapa peneliti, Wahyudi, Angga, 2020 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Futsal Menggunakan Metode *Drill* dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah” pada penelitian ini terdapat pengaruh metode *drill* dan metode bermain pada ekstrakurikuler futsal di Madrasah. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, pada siklus ke satu persentase keberhasilan peserta pada saat melaksanakan tes sebesar 65% dan persentase pada siklus ke dua sebesar 82%. Dapat disimpulkan bahwa kedua metode dalam penelitian ini sama-sama berpengaruh terhadap keterampilan *passing* futsal.

Abima Rizki, Ari Sutisyana, Bogy Restu Ilahi, 2023 yang berjudul “Pengaruh Latihan Metode Drill Terhadap Ketepatan *Shooting* Futsal Pemain FORKIP UNIB” pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode drill terhadap ketepatan *shooting* pemain FORKIP UNIB dengan perolehan tes akhir t -hitung 5.017 dari hasil uji t tersebut dan nilai t -tabel 1.713. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh latihan metode drill dapat meningkatkan ketepatan *shooting* futsal pemain FORKIPUNIB.

Muhammad Farhan, Agus Tomi, Arief Darmawan, 2023 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dengan Metode *Drill* pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Islam Kota Malang” penelitian ini Adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* yang signifikan dari para peserta sudah dikatakan tuntas dan tujuan penelitian telah tercapai pada awal observasi awal menunjukkan ketuntasan keseluruhan peserta sebesar 49,28%. Penelitian menggunakan dua siklus, pada siklus ke satu persentase keberhasilan peserta pada saat melaksanakan tes 64,28% dan pada siklus kedua 88,39%. Dengan ini dapat disimpulkan penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang.

Thoriq Nur Fadilah, Agus Tomi, Dona Sandy Yodasmara, 2023 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Akurasi Shooting Melalui Metode Drill Pada Ekstrakurikuler Futsal MAN Kota Tegal” pada penelitian ini dapat meningkatkan teknik akurasi shooting peserta didik hingga masuk dalam kategori peningkatan baik sekali setelah dilakukannya latihan selama 2 siklus. Awal observasi persentase ketuntasan hanya sebesar 21%, namun pada siklus 1 terjadi peningkatan menjadi 48% dan pada siklus 2 keterampilan teknik akurasi shooting mencapai peningkatan hingga 83%. Dari keseluruhan latihan futsal menggunakan metode drill yang telah diterapkan terbukti dapat meningkatkan teknik akurasi shooting pada ekstrakurikuler futsal MAN Kota Tegal.

Farid Aprianova, Imam Hariadi, 2017 yang berjudul “Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (*dribbling*) dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegara Usia 13-15 Tahun”. Hasil observasi diperoleh keberhasilan siswa dalam

menggiring bola setelah diberikan tindakan dari siklus 1 dan siklus 2, hasilnya pada tiap-tiap indikator sudah terjadi peningkatan dari indikator awalan 85%, pelaksanaan (proses) 88,33%, dan follow through 88,33%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode drill metode drill dapat meningkatkan (memperbaiki) teknik dasar menggiring bola (dribbling) pada siswa sekolah sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun.

Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan karena latihan metode *drill* dipercaya meningkatkan banyak keterampilan termasuk *passing*, penelitian ini difokuskan terhadap *passing* bawah permainan futsal, dan lebih mendalam tentang efektivitas latihan metode drill dalam meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada peserta ekstrakurikuler di lingkungan sekolah dasar.

Siswa sekolah dasar terkadang melakukan *passing* yang tidak tepat sasaran, bahkan bola bisa melambung jauh. Hal ini bisa merugikan tim karena bola akan mudah direbut lawan. Karena *passing* sangat penting dalam futsal, *passing* yang tidak akurat dapat membuat sulit untuk menerapkan strategi permainan. Kurangnya penguasaan teknik menendang yang benar merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan *passing*. Agar siswa dapat menguasai teknik *passing* yang benar, mereka membutuhkan pelatihan yang baik dan tepat (Zulkarnaim M dkk., 2022).

Dalam kurun waktu empat bulan, penulis melakukan kegiatan program penguatan profesi kependidikan (P3K) dan pengamatan di kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa di salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Situraja, Sumedang yang dilaksanakan Enam September – Dua Puluh Sembilan Desember, banyak siswa yang belum menguasai *passing* dengan baik, terutama dalam hal posisi kaki saat mengoper dan posisi kaki tumpu. Hal ini menyebabkan kurangnya akurasi dalam mengoper bola, baik dalam permainan maupun saat belajar, sehingga banyak bola yang tidak tepat sasaran yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang hanya diadakan seminggu sekali, serta kurangnya pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mereka hanya fokus pada permainan itu sendiri tanpa memperhatikan kekurangan siswa dalam penguasaan teknik dasar, sehingga menghambat peningkatan teknik dasar terutama dalam *passing* atau mengumpan pada siswa ekstrakurikulernya.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa dengan cara melatih teknik dasar *passing* permainan futsal dengan menggunakan metode *drill* yang latihannya berulang-ulang, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Baik saat melakukan permainan futsal.

Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan keterampilan *passing*, yaitu dengan latihan dengan menggunakan metode *drill*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *drill* dengan melakukan umpan ke dinding yang ditandai. Latihan ini bertujuan untuk membiasakan pemain dalam memberikan umpan dengan baik. Sehingga penelitian ini menjawab: 1) Apakah metode drill berpengaruh terhadap keterampilan *passing* pada permainan futsal, 2) Seberapa besar peningkatan keterampilan *passing* menggunakan metode *drill*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian menggunakan pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah Pre-test and Post-test One Group Design, sebelum diberikan treatment atau perlakuan sampel akan diberikan Pre-test, dengan tujuan agar hasil treatment kemudian akan digunakan sebagai bahan perbandingan setelah diberikan treatment.

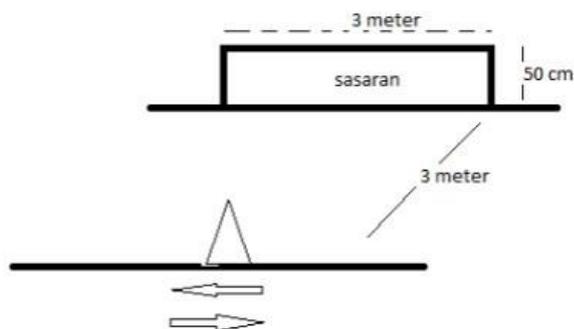
Menurut Abdullah, (2015) populasi adalah kumpulan unit yang karakteristiknya akan diteliti. Jika populasinya terlalu besar, peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) untuk diteliti. Menurut Azizah (2019) populasi adalah semua data yang relevan dengan kita dalam ruang lingkup dan rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, populasi merujuk pada data, bukan manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek yang harus diteliti dan pada populasi nanti akan terdapat hasil penelitian. Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu siswa putra SDN Neglasari.

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian representatif dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peserta dalam penelitian ini adalah siswa dari ekstrakurikuler futsal SDN Neglasari.

Sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling dengan kriteria pemilihan sebagai berikut: 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, 2) Penguasaan teknik dasar *passing* yang masih kurang. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang.

Data yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan mengkaji data perbedaan hasil *passing* futsal sebelum diberikan kepada sampel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mendiskusikan temuan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan persis seperti yang direncanakan dan dirancang, dan banyak perlakuan yang digunakan selama penelitian. Setelah perlakuan, sampel dikirim ke pengujian lain untuk menentukan seberapa baik perlakuan yang diterima. *Pretest* diselesaikan oleh 20 pemain, dan *posttest* diselesaikan oleh 20 pemain.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu *passing* ke tembok. Tujuan tes tersebut adalah untuk mengetahui apakah latihan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan futsal. Alat dan fasilitas yang digunakan pada saat tes, 1) Bola futsal, 2) lakban hitam, 3) kun (marker), 4) meteran, 5) bidang datar dengan tembok ukuran 3mx50cm, 6) Pluit, 7) Stopwatch dan 8) alat tulis. Pada saat tes ada 2 petugas, petugas pertama pengambilan waktu dan memberikan aba-aba ketika mulai dan ketika selesai kepada sampel yang akan melaksanakan tes, petugas dua menghitung jumlah tendangan selamat 30 detik dan mencatat hasil yang didapatkan. Kemudian pada saat pelaksanaan sampel harus berdiri di belakang garis yang telah disediakan dengan jarak 3 meter dari dinding, ketika sampel sudah siap melaksanakan tes petugas memberikan aba-aba dan sampel menendang ke dinding yang sudah diberi tanda lakban hitam dengan ukuran panjang 3m x tinggi 50cm, pada saat pelaksanaan sampel tidak boleh menahan bola, dan kegiatan dilakukan selama 30 detik. Skor dihitung ketika bola sudah kembali lagi ke kaki, apabila bola melebihi garis dan bola ditendang di depan garis skor tidak dapat dihitung, hasil akhir adalah jumlah yang telah didapat selama 30 detik.



Gambar 1. Ilustrasi Tes *Passing* ke Tembok (Sumber: Narlan & Juniar, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* bola futsal pada anak Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari latihan *passing* bola ke tembok, yaitu *pretest* dan *posttest* dari sampel penelitian, dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan Metode *Drill* terhadap hasil *passing* bola futsal. Pengaruh tersebut telah diuji sesuai dengan hipotesis.

Tabel 2. Uji Normalitas

	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pretest <i>Passing</i>	,972	20	,797
Posttest <i>Passing</i>	,970	20	,755

Berdasarkan dari uji normalitas yang telah dilakukan yang tertera pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diambil melalui *test passing* ke tembok menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* memiliki signifikan 0.797, sedangkan untuk *post-test* yaitu sebesar 0.755. Dapat dikatakan bahwa dari data uji normalitas tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikan melebihi 0.005.

Tabel 3. Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,490	5	10	,276

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan data signifikan yang diperoleh yaitu 0.276. dapat dikatakan bahwa data dari Homogenitas tersebut homogen karena nilai signifikan melebihi 0.005.

Tabel 4. *Paired samples t test*

	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pair pretest-post test</i>	- 9,098	19	,000

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggunakan uji-t dengan SPSS, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hasil ini lebih kecil dari signifikansi 0,05, dengan nilai t hitung 9,098 > 2,100 (seperti yang ditunjukkan dalam tabel-t). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima, dengan H0 ditolak atau H1 diterima. Dan latihan metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* futsal dalam kegiatan ekstrakurikuler di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Situraja.

Tabel 5. Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,453	2,849

Dari tabel 4.6 dapat dilihat hasil atau besaran pengaruh pretest dan posttest. Hasil besaran dapat dilihat dengan cara mengalikan hasil R square dikali 100. Berikut merupakan hasilnya $0,481 \times 100 = 48,1\%$. Maka dapat dikatakan besaran pengaruh latihan *passing* menggunakan metode drill terhadap keterampilan *passing* pada permainan futsal sebesar 48,1%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh terhadap hasil *passing* bola futsal setelah diberikan program latihan berupa variasi *passing* bola futsal. Teknik *passing* sangat penting dalam permainan futsal. Untuk mendapatkan hasil *passing* yang baik, diperlukan latihan yang efektif agar mencapai hasil *passing* bola futsal yang optimal. Latihan dilakukan secara berkelanjutan dengan beban yang meningkat pada setiap pertemuan.

Latihan metode *drill* yang dilaksanakan sebanyak 12 pertemuan efektif meningkatkan keterampilan dasar *passing* siswa Sekolah Dasar Negeri yang berada di Situraja dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Peningkatan keterampilan *passing* ini mendukung pendapat (Hamdani, 2009) bahwa keterampilan siswa dapat meningkat dan menjadi lebih baik daripada yang telah mereka pelajari sebelumnya. Metode *drill* siswa umumnya digunakan untuk mendapatkan ketangkasan atau keterampilan dari apa yang sedang dipelajari." Karena teknik *drill* adalah metode untuk meningkatkan kesadaran berbagai aspek yang terkait dengan gerakan, seperti waktu, gaya, dan ruang, maka ini adalah metode pelatihan yang efektif untuk siswa (Aprianova & Hariadi, 2017). Latihan Metode *drill* merupakan strategi yang efektif untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sebagai sarana pembelajaran ketangkasan, ketepatan, peluang, dan keterampilan (Astuningtias & Appulembang, 2017).

Penelitian terkait bertujuan untuk menyelidiki bagaimana aspek-aspek seperti motivasi, intensitas latihan, dan metodologi pelatihan yang lebih spesifik dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan *passing* menggunakan bagian dalam kaki (Silalahi, 2023).

Metode *drill* dipercaya dapat meningkatkan banyak kemampuan, termasuk *passing*. Karena prosesnya yang cukup efektif, metode *drill* menawarkan cara untuk melatih kelincahan, mencari peluang, dan meningkatkan keterampilan. Futsal adalah permainan dengan tempo cepat yang membutuhkan *passing* yang baik agar bola tidak mudah direbut lawan. Jika pemain rajin berlatih, metode *drill* yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan *passing* akan membuahkan hasil yang baik. Masalah yang dihadapi saat ini adalah masih banyak pemain yang belum bisa menguasai teknik futsal dengan baik, terutama *passing*.

SIMPULAN

Melihat dari pembahasan dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode drill untuk meningkatkan ketrampilan passing pada permainan futsal yang diikuti oleh siswa ekstrakurikuler futsal SDN Neglasari. Terdapat pengaruh dari latihan menggunakan metode drill untuk meningkatkan keterampilan futsal dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan uji paired sample t-test dengan hasil nilai sig 2 failed $0,000 < 0,005$, maka berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode drill untuk meningkatkan ketrampilan passing futsal pada permainan futsal siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2017). Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola (dribbling) dalam permainan sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Ardiyanto, M. D., Januarito, O. B., & Yudasmara, D. S. (2021). Peningkatan keterampilan dasar passing futsal memakai metode drill bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921–928.
- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. (2017). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Ix Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao [the Implementation of the Drill Method To Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade 9 Students Studying Statistics At a Christian. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.718>
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan panjang tungkai, power tungkai unit kegiatan mahasiswa olahraga futsal perguruan tinggi. *Journal of S.P.O.R.T*, 2(1), 32–42.
- Hamdani, H. (2009). Pengembangan pembelajaran dengan Mathematical Discourse dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 5, 163–173.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Hidayat, I., & Rusdiana, A. (2018). Analisis Biomekanik Tendangan Shooting Pada Atlet Futsal Putra Ukm Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(2), 35–39. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.2.3>
- Husyaeri, E., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525.
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKO/article/view/3551>
- Saputra, T. H., Supriatna, S., & Sulistyorini, S. (2019). Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Performance Journal*, 3(2), 80–86.
- Silalahi, A. M. T., Gunawan Manullang, J., & Handayani, W. (2023). Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Metode Drill Pada Permainan Futsal | 163 CITIUS: Jurnal Pendidikan Jasmani. *Olahraga, Dan Kesehatan*, 3(2), 2023.
- Sport, H., & Praniata, R. (2019). Effectiveness of The Futsal Passing Exercise Model Based on Small-Sided Games for The Middle School Levels. *Agus Rizqi Praniata et Al./Journal of Physical Education*, 8(1), 18–21. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Taufiqurrahman, M., Sugiarto, T., Amiq, F., & Yudasmara, D. S. (2023). Penggunaan Metode Drill

untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal pada Club Putri Sparta Football Sala Blitar. *Sport Science and Health*, 5(2), 158–168.

Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.

Wirawan, M. S. (2017). Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 17–25.

Zulkarnaim M, Huzaima Mas'ud, & Maemunah M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 239–244. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.661>

PROFIL SINGKAT

Finka Yuhani Yusup yang lahir di Cirebon, 21 Agustus 2002. Penulis mulai Pendidikan mulai dari sekolah dasar di SDN 1 Babakan 2008-2014 dilanjut di SMPN 1 Babakan 2014-2017 dan SMAN 1 Waled pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmni sampai sekarang.